

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan modul pembelajaran IPA yang berfokus pada STEM-Etnosains potensi lokal soto lamongan pada materi zat dan perubahannya menyimpulkan bahwa:

1. Proses desain modul pembelajaran berbasis STEM-Etnosains pada materi zat dan perubahannya melibatkan tiga tahap utama: tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Setiap tahapan ini dirancang untuk menghasilkan produk akhir berupa modul pembelajaran berbasis STEM-Etnosains yang menarik.
2. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, modul pembelajaran IPA berbasis STEM-Etnosains pada materi zat dan perubahannya memperoleh tingkat kelayakan yang baik. Hasil validasi ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 88,33%, sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh persentase kelayakan sebesar 80%, sehingga diperoleh rata-rata persentase kelayakan sebesar 84,17%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan baik dari aspek media maupun aspek materi. Dari aspek media, modul dinilai memiliki tampilan yang menarik, tata letak yang sistematis, pemilihan warna, gambar, serta jenis dan ukuran huruf yang sesuai sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Dari aspek materi, isi modul dinilai telah sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan

pembelajaran, menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, serta tidak ditemukan kesalahan konsep yang dapat memengaruhi pemahaman peserta didik. Selain itu, modul telah mengintegrasikan pendekatan STEM-Etnosains secara baik sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi zat dan perubahannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil validasi dan revisi yang telah dilakukan sesuai dengan saran para validator, modul pembelajaran IPA berbasis STEM-Etnosains pada materi zat dan perubahannya dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di SMP/MTs.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi guru, modul pembelajaran IPA berbasis STEM-Etnosains pada materi zat dan perubahannya dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik. Bagi peserta didik, modul ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar mandiri untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA serta keterampilan berpikir kritis. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan modul berbasis STEM-Etnosains pada materi IPA lainnya dengan cakupan yang lebih luas serta melakukan uji coba pada skala yang lebih besar agar diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai keefektifan modul dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan peserta didik.

2. Diseminasi

Produk pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis STEM-Etnosains pada materi Zat dan Perubahannya ini dapat diimplementasikan pada peserta didik kelas VII. Selain itu, modul yang dikembangkan juga berpotensi diterapkan di sekolah tingkat SMP/MTs lainnya, khususnya pada kelas VII dengan karakteristik peserta didik yang serupa. Agar modul pembelajaran ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas, disarankan kepada guru maupun sekolah untuk memanfaatkan media digital atau platform pembelajaran dalam mendistribusikan dan mengembangkan modul, sehingga dapat diakses secara lebih mudah oleh peserta didik serta mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan modul pembelajaran IPA berbasis STEM-Etnosains, disarankan untuk memperluas cakupan materi maupun unsur etnosains yang diintegrasikan sehingga modul menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan lingkungan peserta didik. Selain itu, pengembangan selanjutnya diharapkan dapat menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum, kebutuhan peserta didik, serta kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan agar modul yang dihasilkan semakin inovatif, interaktif, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.